

LAMPIRAN

P-ISSN 2355-0X0X

E-ISSN 2502-0X0X

Jurnal Ilmiah Mahasiswa

Volume 2, Nomor 2, Juli 2021



**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD
(STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION) PADA SUB TEMA
PERISTIWA KEBANGSAAN SEPUTAR PROKLAMASI
KEMERDEKAAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR SISWA KELAS V SD NEGERI IBOH
KECAMATAN SEULIMEUM**

Fitriani*¹, Cut Marlini² Helminsyah³

^{1,2,3}Universitas Bina Bangsa Getsempena Jalan Tanggul Krueng Aceh Baru, Darussalam, Banda Aceh, Indonesia

Fitrianiib67@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Team Achievement Division) Pada Subtema Peristiwa Kebangsaan Seputar Proklamasi kemerdekaan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Iboh Kecamatan Seulimeum”. Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan model STAD dapat meningkatkan aktivitas guru dan siswa pada sub tema peristiwa kebangsaan kebangsaan proklamasi kemerdekaan pada siswa kelas V SD Negeri Iboh Kecamatan Seulimeum. Untuk mengetahui model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) Pada subtema peristiwa kebangsaan seputar proklamasi kemerdekaan dapat meningkatkan hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Iboh Kecamatan Saulimeum. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri (SDN) Iboh yang berjumlah 21 siswa. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi dan tes. Teknik analisis data dengan menggunakan rumus persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas guru mengelola pembelajaran pada siklus I pertemuan I dengan skor sebesar 2,6 kategori pertemuan II 2,73 pada siklus II pertemuan I berjumlah 2,54 Kategori baik pertemuan II berjumlah 2,72. hal ini menunjukkan aktivitas guru mengelola pembelajaran semakin meningkat dari siklus I ke siklus II. Aktivitas siswa selama pembelajaran dengan menggunakan model STAD meningkat pada setiap siklus yaitu, pada siklus I pertemuan 1 adalah 2,54 kategori kurang pertemuan II berjumlah 2,73, siklus II pertemuan I adalah 3,9 kategori baik, dan pertemuan II berjumlah 4,1 hal ini menunjukkan aktivitas belajar siswa semakin meningkat dari setiap siklus. Hasil belajar siswa yaitu pada siklus I, pertemuan I

(satu) nilai rata-rata sebesar 66,42, Tuntas berjumlah 52,33, Tidak tuntas berjumlah 47,62. siklus I pertemuan I berjumlah 75,71 dan pertemuan ke II nilai rata-rata sebesar 76,90.

Kata Kunci : Kooperatif Tipe STAD, Hasil belajar.

ABSTRACT

This research is entitled "Application of the STAD Type Cooperative Learning Model (Student Team Achievement Division) in the Sub-theme of National Events Around the Proclamation of Independence to Improve Learning Outcomes of Fifth Grade Students of SD Negeri Iboh, Seulimeum District". The purpose of this research is to find out that the application of the STAD model can increase the activity of teachers and students on the sub-theme of the nationality of the proclamation of independence in the fifth grade students of SD Negeri Iboh, Seulimeum District. To find out the STAD Type Cooperative Learning (Student Team Achievement Division) model on the sub-theme of national events surrounding the proclamation of independence can improve the learning outcomes of Class V students of SD Negeri Iboh, Saulimeum District. The subjects in this study were fifth grade students of the Iboh State Elementary School (SDN) which opened 21 students. Data collection techniques using observation and tests. Data analysis techniques using the percentage formula. The results showed that the teacher's activities in managing learning in the first cycle of the first meeting with a score of 2.6 categories of the second meeting 2.73 in the second cycle of the first meeting collected 2.54 good categories of the second meeting to 2.72. this shows the teacher's activity in managing learning increased from cycle I to cycle II. Student activity during learning using the STAD model increased in each cycle, namely, in the first cycle of meeting 1 was 2.54, the category of the second meeting was 2.73, the second cycle of the first meeting was 3.9 good categories, and the second meeting was 4.1 points. This shows that student learning activities increase from each cycle. Student learning outcomes are in the first cycle, the first meeting (one) the average value is 66.42, Completed is 52.33, Incomplete is 47.62. the first cycle of the first meeting reached 75.71 and the second meeting was 76.90.

Keywords: STAD Type Cooperative, Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Sistem pendidikan nasional senantiasa harus dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan masyarakat, salah satunya dengan meningkatkan mutu pendidikan nasional dengan menyempurnakan kurikulum pendidikan.

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam era globalisasi. Visi pendidikan sekarang lebih ditekankan pada pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas. Kemajuan ilmu pendidikan menuntut peningkatan pendidikan yang modern agar siswa sebagai subjek dapat mengikuti kemajuan tersebut.

Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungan dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam diri peserta didik yang memungkinkan nya untuk berfungsi secara kuat dalam kehidupan masyarakat. Pembelajaran bertugas mengarahkan proses ini agar sasaran dari perubahan itu dapat tercapai sesuai yang diinginkan. Pengembangan kurikulum terus diupayakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Pembelajaran yang baik sebaiknya dilaksanakan secara inkuiri ilmiah untuk menumbuhkan kemampuan berfikir, bekerja dan bersikap ilmiah serta mengkomunikasikannya sebagai aspek penting kecakapan hidup.

Hasil belajar sering kali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seorang siswa menguasai bahan yang sudah diajarkan. Seorang guru dikatakan berhasil dalam proses pembelajaran apabila siswa mampu memahami materi yang disampaikan. Siswa dikatakan berhasil dalam belajar apabila dapat melewati batas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hasil belajar dapat diukur dengan menggunakan tes atau evaluasi yang diberikan oleh guru.

Dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran, guru seringkali menggunakan beberapa metode yang bervariasi. Pemilihan berbagai metode pembelajaran yang banyak jenisnya tentu harus dipertimbangkan sebelum digunakan. Pendekatan kooperatif merupakan salah satu metode pembelajaran yang akhir-akhir ini sering digunakan. Pendekatan ini lebih menekankan kerja sama antar peserta didik. Kelas dibagi menjadi kelompok-kelompok belajar yang terdiri dari para peserta didik yang bekerja sama dalam satu perencanaan kegiatan mengajar. Setiap anggota kelompok diharapkan dapat saling bekerja sama secara sportif satu sama lain dan bertanggung jawab baik kepada dirinya sendiri maupun pada anggota dalam satu kelompok. (Lie, 2010: 24)

Salah satu metode pembelajaran kooperatif yang diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik adalah STAD (*Student Teams Achievement Division*). Dalam pembelajaran ini peserta didik dituntut untuk saling kerjasama, saling ketergantungan, aktif antar sesama dalam satu kelompok untuk memecahkan suatu permasalahan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Model STAD sangat menekankan pada kerjasama dalam kelompok belajar. Hal ini akan menuntut siswa untuk saling membantu, memberi motivasi, dan saling percaya satu sama lain. Pembelajaran yang menekankan pada kerjasama akan memberi kesempatan kepada siswa untuk belajar bekerjasama, berbagipendapat, pengetahuan, pengalaman, mendengarkan pendapat orang lain, saling memotivasi dan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Bentuk kerjasama dalam model STAD diwujudkan dalam pembentukan tim belajar siswa. Tim terdiri dari empat atau lima siswa yang mewakili seluruh bagian dari kelas dalam kinerja akademik, jenis kelamin, ras dan etnisitas. Fungsi dibentuknya kelompok adalah agar siswa anggota kelompok dapat bekerjasama menyelesaikan tugas yang diberikan dan saling membantu untuk menguasai materi dengan baik. Hal ini karena sesama siswa memiliki kesamaan bahasa, tingkat perkembangan intelektual dan pengalaman kedekatan sehingga membuat siswa lebih mudah memahami materi pelajaran.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dan kualitatif, Arikunto (2006:145) menjelaskan bahwa:

Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Tujuan pendekatan Kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori dan hipotesis yang dikaitkan dengan fenomena alam. Penelitian kuantitatif banyak digunakan untuk menguji suatu teori, untuk menyajikan suatu fakta atau mendeskripsikan statistik, untuk menunjukkan hubungan antarvariabel, dan ada pula yang bersifat mengembangkan konsep. Sedangkan penelitian kualitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk bukan angka.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut Arikunto (2008:3) “Penelitian tindakan kelas adalah suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama”

Subjek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah semua siswa kelas V SD Negeri Iboh, jumlah subjek penelitian ini berjumlah 21 orang siswa.

Teknik Pengumpulan Data

- a. Observasi langsung ke lokasi penelitian yaitu SDN Iboh. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui apakah penulis dapat mengadakan penelitian dan pengamatan terhadap kegiatan belajar mengajar siswa.

- b. Tes

Menurut Erman Suherman tes merupakan “Suatu alat atau prosedur yang sistematis dan objektif untuk memperoleh data atau keterangan tentang seseorang, dengan cara tepat dan cepat”. (Suherman, 1993:10) Tes yang penulis buat bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa, pada pelajaran IPS Tes yang penulis susun dalam bentuk Choice terdiri dari 10 butir soal pada setiap siklus.

Analisis Data

Adapun data-data yang diperoleh selanjutnya dianalisis berdasarkan rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

- a. Analisis Data Kemampuan Guru dalam Mengelola Pembelajaran Serta Aktivitas Siswa

Untuk mencari analisis data kemampuan guru mengelola pembelajaran serta aktivitas siswa, maka rumus yang digunakan untuk mencari nilai rata-rata menurut Anas Sudijono (2010:81) adalah sebagai berikut:

$$Mx = \frac{\Sigma x}{N}$$

Keterangan:

Mx = Nilai rata-rata siswa (mean)

Σx = Jumlah skor

N = Jumlah siswa

Keterangan Skor Aktivitas Guru dan Aktivitas Belajar Siswa

Kurang Baik = 1

Sedang = 2

Baik = 3

Baik Sekali = 4

b. Tes Hasil Belajar

Pengolahan data setiap siklus ditinjau berdasarkan nilai rata-rata ketuntasan individual dengan indikator keberhasilan nilai rata-rata mencapai lebih dari atau sama dengan 75 (KKM IPS kelas V SDN Iboh). Sedangkan ketuntasan belajar secara klasikal jika minimal 85% dari jumlah siswa tuntas secara individual. Besarnya persentase secara klasikal dihitung dengan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\% \dots\dots\dots (\text{Sudjiono, 2005 : 43})$$

Keterangan :

P = Persentase ketuntasan siswa

F = frekwensi siswa yang tuntas

n = Jumlah seluruh siswa

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana hasil belajar siswa kelas V pada sub tema peristiwa kebangsaan seputra proklamasi kemerdekaan, Penelitian ini dilaksanakan selama 10 hari, dan dilaksanakan sebanyak 2 siklus, untuk melihat apakah ada peningkatan antara satu siklus dengan siklus kedua.

Penerapan model STAD dianggap mampu meningkatkan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II. Model STAD merupakan model kooperatif dimana pembelajaran terpusat kepada siswa, guru hanya sebagai fasilitator dalam ruangan kelas. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian PTK. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat paparan hasil penelitian pada siswa kelas V di SD Negeri Iboh sebagai berikut:

4.1.1 Hasil Penelitian Pertama (Siklus I)

Sebelum melakukan penelitian di SD Negeri Iboh peneliti terlebih dahulu melakukan survey terhadap siswa kelas V di SD Negeri Iboh, dalam penelitian ini peneliti melihat bahwa

- 1) Guru masih mengajar menggunakan metode ceramah
- 2) Pembelajaran terpusat kepada guru
- 3) Siswa jarang bertanya, hanya guru yang lebih aktif
- 4) Siswa tidak belajar dengan serius, banyak yang bermain di dalam kelas
- 5) Siswa keluar masuk dalam ruangan kelas, tanpa di tegur guru

Pertemuan I

Pada pelaksanaan setiap siklus terdiri dari berbagai tahapan. Siklus pertama dan pertemuan pertama terdiri dari empat tahap, yakni perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi pada pertemuan I dilaksanakan pada tanggal Rabu 28 April 2021 sebagai berikut:

a. Perencanaan Tindakan (*Planing*)

Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP-1) pada pertemuan kedua pada pembelajaran PKn pada sub tema peristiwa kebangsaan seputar

proklamasi kemerdekaan untuk meningkatkan hasil belajar diperdalam lagi. Mempersiapkan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), Penyusunan instrumen evaluasi, Penyiapan media pembelajaran dan LKS, Penyusunan instrumen observasi dan Penyusunan alat evaluasi.

b. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan ini berupa kegiatan pembelajaran yang telah disusun dalam perencanaan. Adapun kegiatannya secara garis besar adalah seperti uraian berikut ini:

- a. Menyampaikan tujuan dan motivasi lebih mendalam lagi
Menyampaikan tujuan pelajaran yang ingin dicapai pada pembelajaran tersebut dan memotivasi siswa untuk belajar.
- b. Pembagian kelompok
Siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok, dimana setiap kelompoknya terdiri dari 4-5 siswa.
- c. Prestasi dari guru
Guru menyampaikan materi pembelajaran dengan terlebih dahulu menjelaskan tujuan pelajaran yang ingin dicapai pada pertemuan tersebut serta pentingnya pokok bahasan tersebut dipelajari. Guru memberi motivasi siswa agar dapat belajar dengan aktif dan kreatif. Didalam proses pembelajaran guru dibantu oleh media, demonstrasi, pertanyaan atau masalah nyata yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Dijelaskan juga tentang keterampilan dan kemampuan yang diharapkan dikuasai siswa, tugas dan pekerjaan yang harus dilakukan serta cara-cara mengerjakannya.
- d. Kegiatan belajar dalam tim (kerja tim)
Siswa belajar dalam kelompok yang telah dibentuk. Guru menyiapkan lembaran kerja sebagai pedoman bagi kerja kelompok, sehingga semua anggota menguasai dan masing-masing memberikan kontribusi. Selama tim bekerja, guru melakukan pengamatan, memberikan bimbingan, dorongan dan bantuan bila diperlukan. Kerja tim ini merupakan ciri terpenting dari STAD.
- e. Kuis (evaluasi)

Guru mengevaluasi hasil belajar melalui pemberian kuis tentang sub tema peristiwa kebangsaan seputar proklamasi kemerdekaan yang dipelajari dan juga melakukan penelitian terhadap presentasi hasil kerja masing-masing kelompok. Siswa diberikan kursi secara individual dan tidak dibenarkan bekerja sama. Ini dilakukan untuk menjamin agar siswa secara individu bertanggung jawab kepada diri sendiri dalam memahami bahan ajar tersebut. Guru menetapkan skor batas penugasan untuk setiap soal.

f. Penghargaan prestasi tim

Setelah pelaksanaan kuis, guru memeriksa hasil kerja siswa dan diberikan angka oleh guru.

c. Tahap Observasi

Setelah guru (peneliti) melaksanakan semua tindakan pada siklus pertama di kelas V SD Negeri Iboh. Adapun hasil observasi dilapangan adalah sebagai berikut:

- 1) Pengamatan terhadap aktivitas guru (peneliti) dan siswa selama kegiatan pembelajaran siklus pertama diukur dengan menggunakan instrumen lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa, penerapan langkah-langkah pembelajaran oleh guru (peneliti) pada siklus pertama yaitu satu kali tatap muka.
- 2) Dalam kegiatan menyampaikan indikator, siswa belum sepenuhnya menguasai materi dengan baik.
- 3) Penguasaan ruangan, menyimpulkan materi masih kurang, hal ini dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel 4.1 Aktivitas guru Pertemuan I

No	Aspek yang diamati	Nilai				Skor	Keterangan
		1	2	3	4		
1	Kemampuan memotivasi siswa/mengkomunikasikan tujuan pembelajaran IPS tentang peristiwa kebangsaan seputar proklamasi			√		3	Baik

2	Kemampuan menghubungkan pembelajaran saat itu dengan pelajaran sebelumnya yaitu pada materi seputar proklamasi kemerdekaan		√			2	Sedang
3	Kemampuan menjelaskan materi pembelajaran tentang peristiwa kebangsaan seputar proklamasi kemerdekaan			√		3	Baik
4	Kemampuan menjelaskan pembelajaran seputar proklamasi kemerdekaan			√		3	Baik
5	Kemampuan guru dalam menstimulasi agar siswa tertarik mendengarkan penjelasan guru		√			2	Sedang
6	Kemampuan memberikan materi			√		3	Baik
7	Kemampuan menghargai berbagai pendapat siswa			√		3	Baik
8	Kemampuan mengarahkan siswa menemukan sendiri dan menarik kesimpulan tentang materi yang diajarkan			√		3	Baik
9	Kemampuan mendorong siswa untuk mau bertanya, mengeluarkan pendapat atau menjawab pertanyaan.			√		3	Baik
10	Kemampuan mengajukan dan menjawab pertanyaan dari siswa		√			2	Sedang
11	Kemampuan menegaskan hal-hal penting yang berkaitan dengan pembelajaran seputar proklamasi kemerdekaan		√			2	Sedang
12	Kemampuan menyampaikan evaluasi dan penutup pelajaran			√		3	Baik
13	Kemampuan mengelola Waktu			√		3	Baik
14	Antusias siswa		√			2	Sedang
15	Antusias guru		√			2	Sedang
	Jumlah					39	
	Rerata					2,73	Sedang

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran 2 (sedang) dan 3 (baik). Adapun nilai Rerata aktivitas guru adalah 2,73 (sedang)

Tabel 4.2 Aktivitas Siswa Pertemuan I

No	Aspek yang diamati	Nilai				Skor	Keterangan
		1	2	3	4		
1.	Siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan dan motivasi pelajaran yang disampaikan			√		3	Baik
2.	Siswa membagi kelompok kedalam beberapa bagian kelompok			√		3	Baik
3.	Siswa menerima prestasi dari guru karena berprestasi dalam belajar			√		3	Baik
4.	Siswa belajar dengan menggunakan Tim karena belajar kelompok			√		3	Baik Sekali
5.	Siswa mendengarkan semua penjelasan dari guru tentang tata cara belajar		√			2	Kurang
6.	Siswa mencatat hal-hal yang dianggap perlu ketika guru menjelaskan pelajaran		√			2	Kurang
7.	Siswa berdiskusi dengan teman TIM ketika mengikuti pelajaran		√			2	Kurang
8.	Siswa mempresentasikan kerja kelompok kedepan kelas		√			2	Kurang
9.	Siswa bertanya kepada teman yang tampil mempresentasikan hasil belajar			√		3	Baik
10	Siswa mengerjakan kuis dari guru			√		3	Baik
11.	Siswa Menerima penghargaan dari guru yang berprestasi		√			2	Kurang
	Jumlah					28	
	Rata-rata					2.54	Kurang

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran 2 (kurang) dan 3 (baik). Adapun nilai Rerata aktivitas siswa adalah 2,54 (kurang). Hal ini dikarenakan siswa belum terbiasa dengan penerapan model STAD, sehingga siswa kebingungan dalam mengikuti pembelajaran

Tabel 4.3 Hasil Belajar siswa Kelas V dengan Penerapan Model Pertemuan I

No	Inisial	Nilai	Keterangan
1	RAA	55	Tidak tuntas
2	WAR	85	Tuntas
3	RAH	75	Tuntas
4	ZAR	75	Tuntas
5	IYI	80	Tuntas
6	UMA	75	Tuntas
7	ABL	60	Tidak tuntas
8	RSA	40	Tidak Tuntas
9	SRA	65	Tidak tuntas
10	DKA	75	Tuntas
11	MAI	65	Tidak Tuntas
12	RSA	75	Tuntas
13	AMM	80	Tuntas
14	MRI	75	Tuntas
15	MDR	80	Tuntas
16	MRI	40	Tidak Tuntas
17	MAR	40	Tidak Tuntas
18	SMA	65	Tidak Tuntas
19	ZMA	80	Tuntas
20	MIN	40	Tidak Tuntas
21	MIL	70	Tidak tuntas
	Jumlah	1395	
	Rata-rata	66,42	Belum Tuntas

Menghitung jumlah siswa yang tuntas adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{Jumlah Siswa yang Tuntas}}{\text{Jumlah Siswa Keseluruhannya}} \times 100\%$$

$$P = \frac{11}{21} \times 100$$

$$P = 52,38 \%$$

Menghitung jumlah siswa yang tidak tuntas adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{Jumlah Siswa yang tidak Tuntas}}{\text{Jumlah Siswa Keseluruhannya}} \times 100\%$$

$$P = \frac{10}{21} \times 100$$

$$P = 47,62 \%$$

Hasil dari siklus I diketahui bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas II yaitu sebesar 66,42. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa masih berada di bawah KKM yang ditentukan yaitu 75. Jumlah siswa yang telah tuntas adalah 11 orang siswa dengan presentase 52,38%. Sedangkan siswa yang tidak tuntas mencapai 10 orang siswa dengan presentase 47,62%. Nilai tertinggi yang diraih siswa pada tahap siklus 1 adalah sebesar 85 dan nilai terendahnya adalah 40. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.4 Rekap Hasil Belajar dengan menggunakan Model STAD

No	Partisipasi Siswa	Siklus I	
		Banyak Siswa	Persentase (%)
1	Nilai < 75	10	47,62
2	Nilai > 75	11	52,38
Nilai Rata-rata			100

Pada siklus I Siswa masih kurang bersemangat saat pembelajaran. Perhatian siswa saat menjelaskan materi dan saat siswa diberi motivasi sudah cukup meningkat. Sebagian siswa sudah mulai memperhatikan penjelasan guru, meskipun masih ada 10 siswa yang asyik bermain sendiri. Saat guru memberi tugas, masih ada beberapa siswa yang mengalami kesulitan saat mengerjakan tugas kelompok

d. Refleksi

Pada siklus I masih ada yang tidak tuntas, hal ini dikarenakan berbagai sebab diantaranya adalah:

1. Siswa belum mampu memahami pelajaran yang diberikan guru
2. Siswa tidak terbiasa dengan cara guru mengajar menggunakan metode STAD

3. Guru belum Mampu memotivasi siswa dengan baik ketika belajar

4.1.1.2 Pertemuan II

Pada pelaksanaan setiap siklus terdiri dari berbagai tahapan. Siklus pertama dan pertemuan pertama terdiri dari empat tahap, yakni perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi pada pertemuan I dilaksanakan pada tanggal Jumat 30 April 2021 sebagai berikut:

c. Perencanaan Tindakan (*Planing*)

Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP-1) pada pembelajaran PKn pada sub tema peristiwa kebangsaan seputar proklamasi kemerdekaan untuk meningkatkan hasil belajar. Mempersiapkan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), Penyusunan instrumen evaluasi, Penyiapan media pembelajaran dan LKS, Penyusunan instrumen observasi dan Penyusunan alat evaluasi.

d. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan ini berupa kegiatan pembelajaran yang telah disusun dalam perencanaan. Adapun kegiatannya secara garis besar adalah seperti uraian berikut ini:

- g. Menyampaikan tujuan dan motivasi Lebih mendalam
Menyampaikan tujuan pelajaran yang ingin dicapai pada pembelajaran tersebut dan memotivasi siswa untuk belajar.
- h. Pembagian kelompok
Siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok, dimana setiap kelompoknya terdiri dari 4-5 siswa.
- i. Prestasi dari guru
Guru menyampaikan materi pembelajaran dengan terlebih dahulu menjelaskan tujuan pelajaran yang ingin dicapai pada pertemuan tersebut serta pentingnya pokok bahasan tersebut dipelajari. Guru memberi motivasi siswa agar dapat belajar dengan aktif dan kreatif. Didalam proses pembelajaran guru dibantu oleh media, demonstrasi, pertanyaan atau masalah nyata yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Dijelaskan juga

tentang keterampilan dan kemampuan yang diharapkan dikuasai siswa, tugas dan pekerjaan yang harus dilakukan serta cara-cara mengerjakannya.

j. Kegiatan belajar dalam tim (kerja tim)

Siswa belajar dalam kelompok yang telah dibentuk. Guru menyiapkan lembaran kerja sebagai pedoman bagi kerja kelompok, sehingga semua anggota menguasai dan masing-masing memberikan kontribusi. Selama tim bekerja, guru melakukan pengamatan, memberikan bimbingan, dorongan dan bantuan bila diperlukan. Kerja tim ini merupakan ciri terpenting dari STAD.

k. Kuis (evaluasi)

Guru mengevaluasi hasil belajar melalui pemberian kuis tentang sub tema peristiwa kebangsaan seputar proklamasi kemerdekaan yang dipelajari dan juga melakukan penelitian terhadap presentasi hasil kerja masing-masing kelompok. Siswa diberikan kursi secara individual dan tidak dibenarkan bekerja sama. Ini dilakukan untuk menjamin agar siswa secara individu bertanggung jawab kepada diri sendiri dalam memahami bahan ajar tersebut. Guru menetapkan skor batas penugasan untuk setiap soal.

l. Penghargaan prestasi tim

Setelah pelaksanaan kuis, guru memeriksa hasil kerja siswa dan diberikan angka oleh guru.

d. Tahap Observasi

Setelah guru (peneliti) melaksanakan semua tindakan pada siklus pertama di kelas V SD Negeri Iboh. Adapun hasil observasi dilapangan adalah sebagai berikut:

- 4) Pengamatan terhadap aktivitas guru (peneliti) dan siswa selama kegiatan pembelajaran siklus pertama diukur dengan menggunakan instrumen lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa, penerapan langkah-langkah pembelajaran oleh guru (peneliti) pada siklus pertama yaitu satu kali tatap muka.

- 5) Dalam kegiatan menyampaikan indikator, siswa belum sepenuhnya menguasai materi dengan baik.
- 6) Penguasaan ruangan, menyimpulkan materi masih kurang, hal ini dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel 4.5 Aktivitas guru Pertemuan II

No	Aspek yang diamati	Nilai				Skor	Keterangan
		1	2	3	4		
1	Kemampuan memotivasi siswa/mengkomunikasikan tujuan pembelajaran IPS tentang peristiwa kebangsaan seputar proklamasi				√	4	Baik Sekali
2	Kemampuan menghubungkan pembelajaran saat itu dengan pelajaran sebelumnya yaitu pada materi seputar proklamasi kemerdekaan			√		3	Baik
3	Kemampuan menjelaskan materi pembelajaran tentang peristiwa kebangsaan seputar proklamasi kemerdekaan			√		3	Baik
4	Kemampuan menjelaskan pembelajaran seputar proklamasi kemerdekaan			√		3	Baik
5	Kemampuan guru dalam menstimulasi agar siswa tertarik mendengarkan penjelasan guru		√			2	Sedang
6	Kemampuan memberikan materi			√		3	Baik
7	Kemampuan menghargai berbagai pendapat siswa			√		3	Baik
8	Kemampuan mengarahkan siswa menemukan sendiri dan menarik kesimpulan tentang materi yang diajarkan			√		3	Baik
9	Kemampuan mendorong siswa untuk mau bertanya, mengeluarkan pendapat atau menjawab pertanyaan.			√		3	Baik
10	Kemampuan mengajukan dan menjawab pertanyaan dari siswa		√			2	Sedang

11	Kemampuan menegaskan hal-hal penting yang berkaitan dengan pembelajaran seputar proklamasi kemerdekaan		√			2	Sedang
12	Kemampuan menyampaikan evaluasi dan penutup pelajaran			√		3	Baik
13	Kemampuan mengelola Waktu			√		3	Baik
14	Antusias siswa		√			2	Sedang
15	Antusias guru		√			2	Sedang
	Jumlah					41	
	Rerata					2,73	Sedang

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran 2 (sedang) dan 3 (baik). Adapun nilai Rerata aktivitas guru pertemuan II adalah 2,73 (sedang)

Tabel 4.6 Aktivitas Siswa Pertemuan II

No	Aspek yang diamati	Nilai				Skor	Keterangan
		1	2	3	4		
1.	Siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan dan motivasi pelajaran yang disampaikan			√		3	Baik
2.	Siswa membagi kelompok kedalam beberapa bagian kelompok			√		3	Baik
3.	Siswa menerima prestasi dari guru karena berprestasi dalam belajar			√		3	Baik
4.	Siswa belajar dengan menggunakan Tim karena belajar kelompok			√		3	Baik
5.	Siswa mendengarkan semua penjelasan dari guru tentang tata cara belajar		√			2	Kurang
6.	Siswa mencatat hal-hal yang dianggap perlu ketika guru menjelaskan pelajaran		√			2	Kurang
7.	Siswa berdiskusi dengan teman TIM ketika mengikuti pelajaran		√			2	Kurang

8.	Siswa mempresentasikan kerja kelompok kedepan kelas		√			2	Kurang
9.	Siswa bertanya kepada teman yang tampil mempresentasikan hasil belajar				√	4	Baik sekali
10	Siswa mengerjakan kuis dari guru				√	4	Baik Sekali
11.	Siswa Menerima penghargaan dari guru yang berprestasi		√			2	Kurang
	Jumlah					30	
	Rata-rata					2.72	Kurang

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran 2 (kurang) dan 3 (baik). Adapun nilai rerata aktivitas siswa pertemuan ke dua adalah 2,72 (kurang). Hal ini dikarenakan siswa belum terbiasa dengan penerapan model STAD, sehingga siswa kebingungan dalam mengikuti pembelajaran

Tabel 4.7 Hasil Belajar siswa Kelas V dengan Penerapan Model STAD RPP-1

No	Inisial	Nilai	Keterangan
1	RAA	55	Tidak tuntas
2	WAR	85	Tuntas
3	RAH	75	Tuntas
4	ZAR	75	Tuntas
5	IYI	80	Tuntas
6	UMA	75	Tuntas
7	ABL	75	Tuntas
8	RSA	40	Tidak Tuntas
9	SRA	65	Tidak tuntas
10	DKA	75	Tuntas
11	MAI	65	Tidak Tuntas
12	RSA	75	Tuntas
13	AMM	80	Tuntas
14	MRI	75	Tuntas
15	MDR	80	Tuntas
16	MRI	40	Tidak Tuntas
17	MAR	40	Tidak Tuntas
18	SMA	65	Tidak Tuntas
19	ZMA	80	Tuntas

No	Inisial	Nilai	Keterangan
20	MIN	40	Tidak Tuntas
21	MIL	70	Tidak tuntas
	Jumlah	1410	
	Rata-rata	67,14	Belum Tuntas

Menghitung jumlah siswa yang tuntas adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{Jumlah Siswa yang Tuntas}}{\text{Jumlah Siswa Keseluruhannya}} \times 100\%$$

$$P = \frac{12}{21} \times 100$$

$$P = 57,14 \%$$

Menghitung jumlah siswa yang tidak tuntas adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{Jumlah Siswa yang tidak Tuntas}}{\text{Jumlah Siswa Keseluruhannya}} \times 100\%$$

$$P = \frac{9}{21} \times 100$$

$$P = 42,85 \%$$

Hasil dari siklus I diketahui bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas II yaitu sebesar 67,14. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa masih berada di bawah KKM yang ditentukan yaitu 75. Jumlah siswa yang telah tuntas adalah 12 orang siswa dengan presentase 57,14%. Sedangkan siswa yang tidak tuntas mencapai 9 orang siswa dengan presentase 42,85%. Nilai tertinggi yang diraih siswa pada tahap siklus 1 adalah sebesar 85 dan nilai terendahnya adalah 40. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.8 Rekap Hasil Belajar dengan menggunakan Model STAD

No	Partisipasi Siswa	Siklus I	
		Banyak Siswa	Persentase (%)
1	Nilai < 75	12	57,14
2	Nilai > 75	9	42,85
	Nilai Rata-rata		100

Pada siklus I Siswa masih kurang bersemangat saat pembelajaran. Perhatian siswa saat menjelaskan materi dan saat siswa diberi motivasi sudah cukup meningkat. Sebagian siswa sudah mulai memperhatikan penjelasan guru,

meskipun masih ada 10 siswa yang asyik bermain sendiri. Saat guru memberi tugas, masih ada beberapa siswa yang mengalami kesulitan saat mengerjakan tugas kelompok. Karena pada siklus I belum tuntas maka dibuat ke siklus ke II.

d. Refleksi

Pada siklus I pertemuan II masih ada yang tidak tuntas, hal ini dikarenakan

1. Siswa belum mengerti Cara belajar dengan model STAD
2. Siswa masih belum mampu belajar kelompok seperti di metode STAD
3. Siswa belum bisa mempresentasikan hasil belajarnya kedepan
4. Guru belum mampu memotivasi siswa dengan baik

4.1.3 Siklus Kedua

Siklus kedua dalam penelitian tindakan kelas ini merupakan hasil refleksi dari siklus pertama, siklus kedua pun terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

4.1.3.1 Pertemuan I

Pada pertemuan siklus ke II dilaksanakan pada Selasa 4 Mei 2021 pada tahap penelitian ini dilakukan 4 tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi dan tahap refleksi. Sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan

Pada siklus kedua akan dilakukan perbaikan atas kelemahan pada siklus pertama untuk perbaikan dan meningkatkan ketuntasan belajar siswa sub tema peristiwa kebangsaan seputar proklamasi. Berdasarkan hasil refleksi atau masukan pada KBM pertama, guru menyusun rencana pertemuan kedua. Dalam tahap perencanaan pada siklus kedua, yang harus dilakukan oleh guru adalah:

- 1) Guru memotivasi siswa kepada siswa agar lebih aktif lagi dalam pembelajaran
- 2) Guru lebih intensif lagi membimbing siswa yang mengalami kesulitan
- 3) Guru menyusun rencana pembelajaran (RPP) untuk pertemuan kedua
- 4) Guru membuat instrumen yaitu alat untuk mengumpulkan data seperti lembar pengamatan aktivitas siswa, membuat soal.
- 5) Guru membuat lembar kerja siswa (LKS).

b. Pelaksanaan (*Acting*)

Tahap pelaksanaan dapat dikatakan tidak dapat dipisahkan dengan tahap pengamatan. Oleh karena itu, tahap pelaksanaan dan tahap pengamatan dilakukan secara bersamaan. Kegiatan penelitian pada tahap ini adalah sebagai berikut :

1) Menyampaikan tujuan dan motivasi

Menyampaikan tujuan pelajaran yang ingin dicapai pada pembelajaran tersebut dan memotivasi siswa untuk belajar.

2) Pembagian kelompok

Siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok, dimana setiap kelompoknya terdiri dari 4-5 siswa.

3) Prestasi dari guru

Guru menyampaikan materi pembelajaran dengan terlebih dahulu menjelaskan tujuan pelajaran yang ingin dicapai pada pertemuan tersebut serta pentingnya pokok bahasan tersebut dipelajari. Guru memberi motivasi siswa agar dapat belajar dengan aktif dan kreatif. Didalam proses pembelajaran guru dibantu oleh media, demonstrasi, pertanyaan atau masalah nyata yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Dijelaskan juga tentang keterampilan dan kemampuan yang diharapkan dikuasai siswa, tugas dan pekerjaan yang harus dilakukan serta cara-cara mengerjakannya.

4) Kegiatan belajar dalam tim (kerja tim)

Siswa belajar dalam kelompok yang telah dibentuk. Guru menyiapkan lembaran kerja sebagai pedoman bagi kerja kelompok, sehingga semua anggota menguasai dan masing-masing memberikan kontribusi. Selama tim bekerja, guru melakukan pengamatan, memberikan bimbingan, dorongan dan bantuan bila diperlukan. Kerja tim ini merupakan ciri terpenting dari STAD.

5) Kuis (evaluasi)

Guru mengevaluasi hasil belajar melalui pemberian kuis tentang sub tema peristiwa kebangsaan seputar proklamasi kemerdekaan yang dipelajari dan juga melakukan penelitian terhadap presentasi hasil kerja masing-masing kelompok. Siswa diberikan kursi secara individual dan tidak dibenarkan bekerja sama. Ini dilakukan untuk menjamin agar siswa secara individu

bertanggung jawab kepada diri sendiri dalam memahami bahan ajar tersebut. Guru menetapkan skor batas penugasan untuk setiap soal.

6) Penghargaan prestasi tim

Setelah pelaksanaan kuis, guru memeriksa hasil kerja siswa dan diberikan angka oleh guru.

c. Tahap Observasi

Peneliti (guru kolaborator) melakukan pengamatan terhadap aktivitas pembelajaran dengan menggunakan model STAD

1) Pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa selama kegiatan pembelajaran siklus II diukur dengan menggunakan instrumen lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa, penerapan langkah-langkah pembelajaran oleh guru pada siklus II yaitu satu kali pertemuan, dan ada beberapa hal yang belum sesuai dengan rencana pembelajaran yaitu:

- a. Penerapan langkah-langkah pembelajaran oleh guru pada siklus II telah lebih baik di dibandingkan dengan siklus I dan sesuai dengan rencana pembelajaran kedua. Guru melaksanakan langkah-langkah pembelajaran dengan teratur. Hal ini dapat dilihat pada saat proses pembelajaran dan aktifitas guru dan siswa.
- b. Bimbingan guru pada saat siswa bekerja dalam meningkatkan hasil belajar sudah sangat merata.
- c. Guru memberikan soal tes sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Berikut hasil aktivitas guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa
- d. pada siklus II, berikut akan persentase hasil belajar siswa dengan menggunakan model STAD

Tabel 4.7 Aktivitas guru siklus II

No	Aspek yang diamati	Nilai				Skor	Keterangan
		1	2	3	4		
1	Kemampuan memotivasi siswa/mengkomunikasikan tujuan pembelajaran IPS tentang peristiwa kebangsaan				√	4	Baik Sekali

	seputar proklamasi					
2	Kemampuan menghubungkan pembelajaran saat itu dengan pelajaran sebelumnya yaitu pada materi seputar proklamasi kemerdekaan			√	3	Baik
3	Kemampuan menjelaskan materi pembelajaran tentang peristiwa kebangsaan seputar proklamasi kemerdekaan			√	4	Baik Sekali
4	Kemampuan menjelaskan pembelajaran seputar proklamasi kemerdekaan			√	4	Baik Sekali
5	Kemampuan guru dalam menstimulasi agar siswa tertarik mendengarkan penjelasan guru			√	3	Baik
6	Kemampuan memberikan materi			√	4	Baik Sekali
7	Kemampuan menghargai berbagai pendapat siswa			√	4	Baik Sekali
8	Kemampuan mengarahkan siswa menemukan sendiri dan menarik kesimpulan tentang materi yang diajarkan			√	4	Baik Sekali
9	Kemampuan mendorong siswa untuk mau bertanya, mengeluarkan pendapat atau menjawab pertanyaan.			√	4	Baik Sekali
10	Kemampuan mengajukan dan menjawab pertanyaan dari siswa			√	3	Baik
11	Kemampuan menegaskan hal-hal penting yang berkaitan dengan pembelajaran seputar proklamasi kemerdekaan			√	3	Baik
12	Kemampuan menyampaikan evaluasi dan penutup pelajaran			√	4	Baik Sekali
13	Kemampuan mengelola Waktu			√	4	Baik Sekali
14	Antusias siswa			√	4	Baik sekali
15	Antusias guru			√	4	Baik sekali
	Jumlah				48	

	Rata-rata					3,20	Baik
--	------------------	--	--	--	--	-------------	-------------

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran 3 (Baik) dan 4 (baik sekali). Adapun nilai Rerata aktivitas guru adalah 3,20 (baik)

Tabel 4.8 Aktivitas Siswa Pertemuan I

No	Aspek yang diamati	Nilai				Skor	Keterangan
		1	2	3	4		
1.	Siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan dan motivasi pelajaran yang disampaikan				√	4	Baik sekali
2.	Siswa membagi kelompok kedalam beberapa bagian kelompok				√	4	Baik Sekali
3.	Siswa menerima prestasi dari guru karena berprestasi dalam belajar				√	4	Baik Sekali
4.	Siswa belajar dengan menggunakan Tim karena belajar kelompok				√	4	Baik Sekali
5.	Siswa mendengarkan semua penjelasan dari guru tentang tata cara belajar			√		3	Baik
6.	Siswa mencatat hal-hal yang dianggap perlu ketika guru menjelaskan pelajaran			√		3	Baik
7.	Siswa berdiskusi dengan teman TIM ketika mengikuti pelajaran			√		3	Baik
8.	Siswa mempresentasikan kerja kelompok kedepan kelas				√	4	Baik Sekali
9.	Siswa bertanya kepada teman yang tampil mempresentasikan hasil belajar				√	4	Baik Sekali
10.	Siswa mengerjakan kuis dari guru				√	4	Baik Sekali

11	Siswa Menerima penghargaan dari guru yang berprestasi					39	
	Rata-rata					3,9	Baik

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran 3 (baik) dan 4 (baik sekali). Adapun nilai Rerata aktivitas siswa adalah 3,9 (baik).

Tabel 4.9 Hasil Belajar dengan Menggunakan Model STAD RPP-II

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	RAA	75	Tuntas
2	WAR	85	Tuntas
3	RAH	80	Tuntas
4	ZAR	80	Tuntas
5	IYI	85	Tuntas
6	UMA	80	Tuntas
7	ABL	75	Tuntas
8	RSA	50	Tidak Tuntas
9	SRA	75	Tuntas
10	DKA	75	Tuntas
11	MAI	75	Tuntas
12	RSA	80	Tuntas
13	AMM	85	Tuntas
14	MRI	75	Tuntas
15	MDR	80	Tuntas
16	MRI	65	Tidak Tuntas
17	MAR	65	Tidak Tuntas
18	SMA	75	Tuntas
19	ZMA	85	Tuntas
20	MIN	65	Tidak Tuntas
21	MIL	80	Tuntas
	Jumlah	1590	
	Rata-rata	75,71	Tuntas

Menghitung jumlah siswa yang tuntas adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{Jumlah Siswa yang Tuntas}}{\text{Jumlah Siswa Keseluruhannya}} \times 100\%$$

$$P = \frac{17}{21} \times 100$$

$$P = 80,96 \%$$

Menghitung jumlah siswa yang tidak tuntas adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{Jumlah Siswa yang tidak Tuntas}}{\text{Jumlah Siswa Keseluruhannya}} \times 100\%$$

$$P = \frac{4}{21} \times 100$$

$$P = 19,04 \%$$

Hasil dari siklus II diketahui bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas V yaitu sebesar 75,71. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan siswa sudah berada di atas KKM yang ditentukan yaitu 75. Jumlah siswa yang telah tuntas adalah 17 orang siswa dengan presentase 80,96%. Sedangkan siswa yang tidak tuntas mencapai 4 orang siswa dengan presentase 19,04%. Nilai tertinggi yang diraih siswa pada tahap siklus II adalah sebesar 85 dan nilai terendahnya adalah 50. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.10 Rekap Hasil Belajar Menggunakan Model STAD RPP-II

No	Partisipasi Siswa	Siklus II	
		Banyak Siswa	Persentase (%)
1	Nilai < 72	4	19,04
2	Nilai > 72	17	80,96
Jumlah			100

Hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa pada siklus kedua siklus II siswa sudah sangat aktif mengikuti pembelajaran. Secara umum, dalam pelaksanaan siklus II siswa sudah aktif dalam menerima pelajaran. Siswa menunjukkan antusias menyelesaikan tugas kelompok. Hasil dari siklus II diketahui bahwa nilai rata-rata sebesar 75,71. Karena siklus II sudah tuntas, maka tidak dilanjutkan lagi ke siklus III.

4.1.3.2 Pertemuan II

Pada pertemuan siklus ke II dilaksanakan pada Kamis 6 Mei 2021 pada tahap penelitian ini dilakukan 4 tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi dan tahap refleksi. Sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan

Pada siklus kedua akan dilakukan perbaikan atas kelemahan pada siklus pertama untuk perbaikan dan meningkatkan ketuntasan belajar siswa sub tema peristiwa kebangsaan seputar proklamasi. Berdasarkan hasil refleksi atau masukan pada KBM pertama, guru menyusun rencana pertemuan kedua. Dalam tahap perencanaan pada siklus kedua, yang harus dilakukan oleh guru adalah:

- 6) Guru memotivasi siswa kepada siswa agar lebih aktif lagi dalam pembelajaran
- 7) Guru lebih intensif lagi membimbing siswa yang mengalami kesulitan
- 8) Guru menyusun rencana pembelajaran (RPP) untuk pertemuan kedua
- 9) Guru membuat instrumen yaitu alat untuk mengumpulkan data seperti lembar pengamatan aktivitas siswa, membuat soal.
- 10) Guru membuat lembar kerja siswa (LKS).

b. Pelaksanaan (*Acting*)

Tahap pelaksanaan dapat dikatakan tidak dapat dipisahkan dengan tahap pengamatan. Oleh karena itu, tahap pelaksanaan dan tahap pengamatan dilakukan secara bersamaan. Kegiatan penelitian pada tahap ini adalah sebagai berikut :

- 2) Menyampaikan tujuan dan motivasi
Menyampaikan tujuan pelajaran yang ingin dicapai pada pembelajaran tersebut dan memotivasi siswa untuk belajar.
- 2) Pembagian kelompok
Siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok, dimana setiap kelompoknya terdiri dari 4-5 siswa.
- 3) Prestasi dari guru
Guru menyampaikan materi pembelajaran dengan terlebih dahulu menjelaskan tujuan pelajaran yang ingin dicapai pada pertemuan tersebut serta pentingnya pokok bahasan tersebut dipelajari. Guru memberi motivasi siswa agar dapat belajar dengan aktif dan kreatif. Didalam proses pembelajaran guru dibantu oleh media, demonstrasi, pertanyaan atau masalah nyata yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Dijelaskan juga tentang keterampilan dan kemampuan yang diharapkan dikuasai siswa, tugas dan pekerjaan yang harus dilakukan serta cara-cara mengerjakannya.

4) Kegiatan belajar dalam tim (kerja tim)

Siswa belajar dalam kelompok yang telah dibentuk. Guru menyiapkan lembaran kerja sebagai pedoman bagi kerja kelompok, sehingga semua anggota menguasai dan masing-masing memberikan kontribusi. Selama tim bekerja, guru melakukan pengamatan, memberikan bimbingan, dorongan dan bantuan bila diperlukan. Kerja tim ini merupakan ciri terpenting dari STAD.

5) Kuis (evaluasi)

Guru mengevaluasi hasil belajar melalui pemberian kuis tentang sub tema peristiwa kebangsaan seputar proklamasi kemerdekaan yang dipelajari dan juga melakukan penelitian terhadap presentasi hasil kerja masing-masing kelompok. Siswa diberikan kursi secara individual dan tidak dibenarkan bekerja sama. Ini dilakukan untuk menjamin agar siswa secara individu bertanggung jawab kepada diri sendiri dalam memahami bahan ajar tersebut. Guru menetapkan skor batas penugasan untuk setiap soal.

6) Penghargaan prestasi tim

Setelah pelaksanaan kuis, guru memeriksa hasil kerja siswa dan diberikan angka oleh guru.

c. Tahap Observasi

Peneliti (guru kolaborator) melakukan pengamatan terhadap aktivitas pembelajaran dengan menggunakan model STAD

2) Pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa selama kegiatan pembelajaran siklus II diukur dengan menggunakan instrumen lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa, penerapan langkah-langkah pembelajaran oleh guru pada siklus II yaitu satu kali pertemuan, dan ada beberapa hal yang belum sesuai dengan rencana pembelajaran yaitu:

- e. Penerapan langkah-langkah pembelajaran oleh guru pada siklus II telah lebih baik di bandingkan dengan siklus I dan sesuai dengan rencana pembelajaran kedua. Guru melaksanakan langkah-langkah pembelajaran dengan teratur. Hal ini dapat dilihat pada saat proses pembelajaran dan aktifitas guru dan siswa.

- f. Bimbingan guru pada saat siswa bekerja dalam meningkatkan hasil belajar sudah sangat merata.
- g. Guru memberikan soal tes sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Berikut hasil aktivitas guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa
- h. pada siklus II, berikut akan persentase hasil belajar siswa dengan menggunakan model STAD

Tabel 4.7 Aktivitas guru Pertemuan kedua

No	Aspek yang diamati	Nilai				Skor	Keterangan
		1	2	3	4		
1	Kemampuan memotivasi siswa/mengkomunikasikan tujuan pembelajaran IPS tentang peristiwa kebangsaan seputar proklamasi				√	4	Baik Sekali
2	Kemampuan menghubungkan pembelajaran saat itu dengan pelajaran sebelumnya yaitu pada materi seputar proklamasi kemerdekaan				√	4	Baik Sekali
3	Kemampuan menjelaskan materi pembelajaran tentang peristiwa kebangsaan seputar proklamasi kemerdekaan				√	4	Baik Sekali
4	Kemampuan menjelaskan pembelajaran seputar proklamasi kemerdekaan				√	4	Baik Sekali
5	Kemampuan guru dalam menstimulasi agar siswa tertarik mendengarkan penjelasan guru				√	4	Baik Sekali
6	Kemampuan memberikan materi				√	4	Baik Sekali
7	Kemampuan menghargai berbagai pendapat siswa				√	4	Baik Sekali
8	Kemampuan mengarahkan siswa menemukan sendiri dan menarik kesimpulan tentang materi yang diajarkan				√	4	Baik Sekali
9	Kemampuan mendorong siswa untuk mau bertanya,				√	4	Baik Sekali

	mengeluarkan pendapat atau menjawab pertanyaan.						
10	Kemampuan mengajukan dan menjawab pertanyaan dari siswa			√		3	Baik
11	Kemampuan menegaskan hal-hal penting yang berkaitan dengan pembelajaran seputar proklamasi kemerdekaan			√		3	Baik
12	Kemampuan menyampaikan evaluasi dan penutup pelajaran				√	4	Baik Sekali
13	Kemampuan mengelola Waktu				√	4	Baik Sekali
14	Antusias siswa				√	4	Baik sekali
15	Antusias guru				√	4	Baik sekali
	Jumlah					50	
	Rata-rata					3,33	Baik

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran 3 (Baik) dan 4 (baik sekali). Adapun nilai Rerata aktivitas guru adalah 3,33 (baik).

Tabel 4.8 Aktivitas Siswa Pertemuan ke dua

No	Aspek yang diamati	Nilai				Skor	Keterangan
		1	2	3	4		
1.	Siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan dan motivasi pelajaran yang disampaikan				√	4	Baik sekali
2.	Siswa membagi kelompok kedalam beberapa bagian kelompok				√	4	Baik Sekali
3.	Siswa menerima prestasi dari guru karena berprestasi dalam belajar				√	4	Baik Sekali
4.	Siswa belajar dengan menggunakan Tim karena belajar kelompok				√	4	Baik Sekali
5.	Siswa mendengarkan semua penjelasan dari			√		3	Baik

	guru tentang tata cara belajar						
6.	Siswa mencatat hal-hal yang dianggap perlu ketika guru menjelaskan pelajaran				√	4	Baik Sekali
7.	Siswa berdiskusi dengan teman TIM ketika mengikuti pelajaran				√	4	Baik sekali
8	Siswa mempresentasikan kerja kelompok kedepan kelas				√	4	Baik Sekali
9	Siswa bertanya kepada teman yang tampil mempresentasikan hasil belajar				√	4	Baik Sekali
10	Siswa mengerjakan kuis dari guru				√	4	Baik Sekali
	Siswa Menerima penghargaan dari guru yang berprestasi					41	
	Rata-rata					4,1	Baik Sekali

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran 3 (baik) dan 4 (baik sekali). Adapun nilai Rerata aktivitas siswa adalah 4,1 (baik sekali).

Tabel 4.9 Hasil Belajar dengan Menggunakan Model STAD Pertemuan ke II

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	RAA	75	Tuntas
2	WAR	85	Tuntas
3	RAH	80	Tuntas
4	ZAR	80	Tuntas
5	IYI	85	Tuntas
6	UMA	80	Tuntas
7	ABL	75	Tuntas
8	RSA	75	Tuntas
9	SRA	75	Tuntas
10	DKA	75	Tuntas
11	MAI	75	Tuntas
12	RSA	80	Tuntas
13	AMM	85	Tuntas
14	MRI	75	Tuntas

No	Nama	Nilai	Keterangan
15	MDR	80	Tuntas
16	MRI	65	Tidak Tuntas
17	MAR	65	Tidak Tuntas
18	SMA	75	Tuntas
19	ZMA	85	Tuntas
20	MIN	65	Tidak Tuntas
21	MIL	80	Tuntas
	Jumlah	1615	
	Rata-rata	76,90	Tuntas

Menghitung jumlah siswa yang tuntas adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{Jumlah Siswa yang Tuntas}}{\text{Jumlah Siswa Keseluruhannya}} \times 100\%$$

$$P = \frac{18}{21} \times 100$$

$$P = 85,71 \%$$

Menghitung jumlah siswa yang tidak tuntas adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{Jumlah Siswa yang tidak Tuntas}}{\text{Jumlah Siswa Keseluruhannya}} \times 100\%$$

$$P = \frac{3}{21} \times 100$$

$$P = 14,28 \%$$

Hasil dari siklus II diketahui bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas V yaitu sebesar 76,90. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan siswa sudah berada di atas KKM yang ditentukan yaitu 75. Jumlah siswa yang telah tuntas adalah 18 orang siswa dengan presentase 85,71%. Sedangkan siswa yang tidak tuntas mencapai 3 orang siswa dengan presentase 14,28%. Nilai tertinggi yang diraih siswa pada tahap siklus II adalah sebesar 85 dan nilai terendahnya adalah 50. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.10 Rekap Hasil Belajar Menggunakan Model STAD RPP-II

No	Partisipasi Siswa	Siklus II	
		Banyak Siswa	Persentase (%)
1	Nilai < 72	3	14,28
2	Nilai > 72	18	85,71
Jumlah			100

Hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa pada siklus kedua siklus II siswa sudah sangat aktif mengikuti pembelajaran. Secara umum, dalam pelaksanaan siklus II siswa sudah aktif dalam menerima pelajaran. Siswa menunjukkan antusias menyelesaikan tugas kelompok. Hasil dari siklus II pertemuan kedua diketahui bahwa nilai rata-rata sebesar 76,90. Karena siklus II sudah tuntas, maka tidak dilanjutkan lagi kesiklus III.

d. Tahap Refleksi

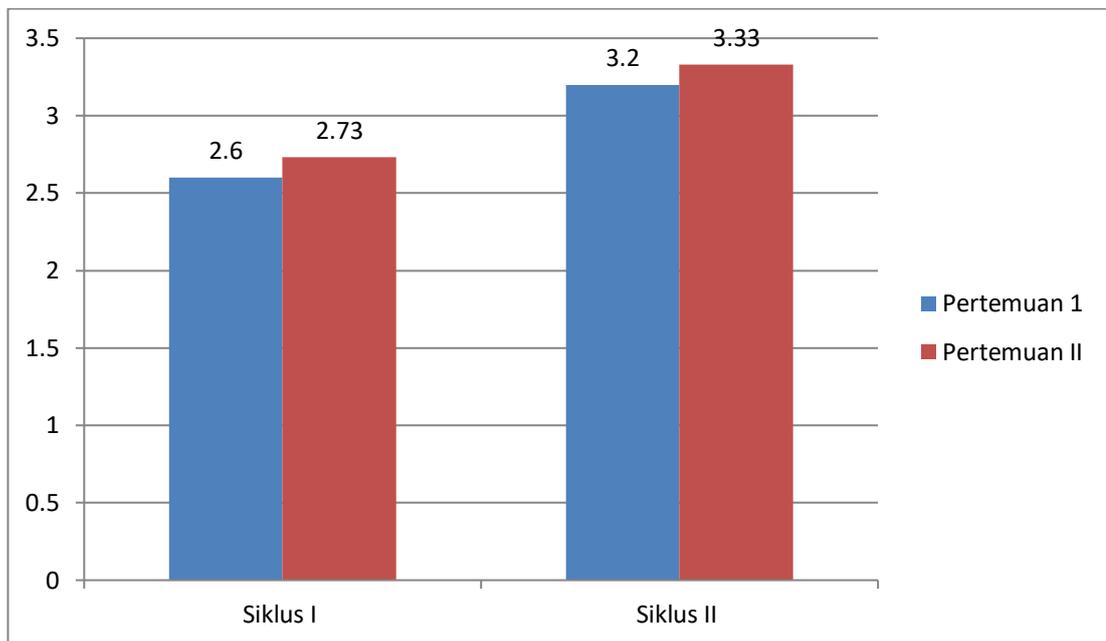
Kegiatan refleksi dilakukan untuk melihat sejauh mana perkembangan hasil belajar siswa pada siklus II pertemuan ke II adalah sebagai berikut:

1. Siswa sudah mampu memahami pelajaran yang diberikan guru
2. Siswa sudah terbiasa dengan cara guru mengajar menggunakan metode STAD
3. Guru sudah mampu memotivasi siswa dengan baik ketika belajar

Pembahasan

1. Aktifitas Guru dalam Meningkatkan Hasil Belajar Menggunakan Model STAD

Aktivitas guru sangat penting dalam mengelola pembelajaran, dengan adanya aktivitas guru dapat dilihat sejauh mana hasil belajar siswa dengan menggunakan Model STAD. Dari hasil penelitian di ketahui bahwa nilai rata-rata siklus 1 (satu) pertemuan I adalah 2,6 dan nilai rata-rata Pertemuan II adalah 3,73 Kemudian Siklus II (dua) Pertemuan 1 adalah 3,20 pertemuan II adalah 3,33. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



Grafik 4.1 aktivitas guru mengelola pembelajaran siklus 1, dan siklus II,

Aktivitas belajar guru sangat perlu dalam meningkatkan hasil belajar siswa, peranan seorang guru dalam mendidik anak sangat dibutuhkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam belajar. Menurut Wahyudi (2012: 48) mengungkapkan bahwa peranan sebagai seorang pengajar, guru harus menciptakan proses pembelajaran yang efektif salah satu cirinya yaitu merangsang siswa untuk mempelajari berbagai cara belajar (*learning how to learn*).

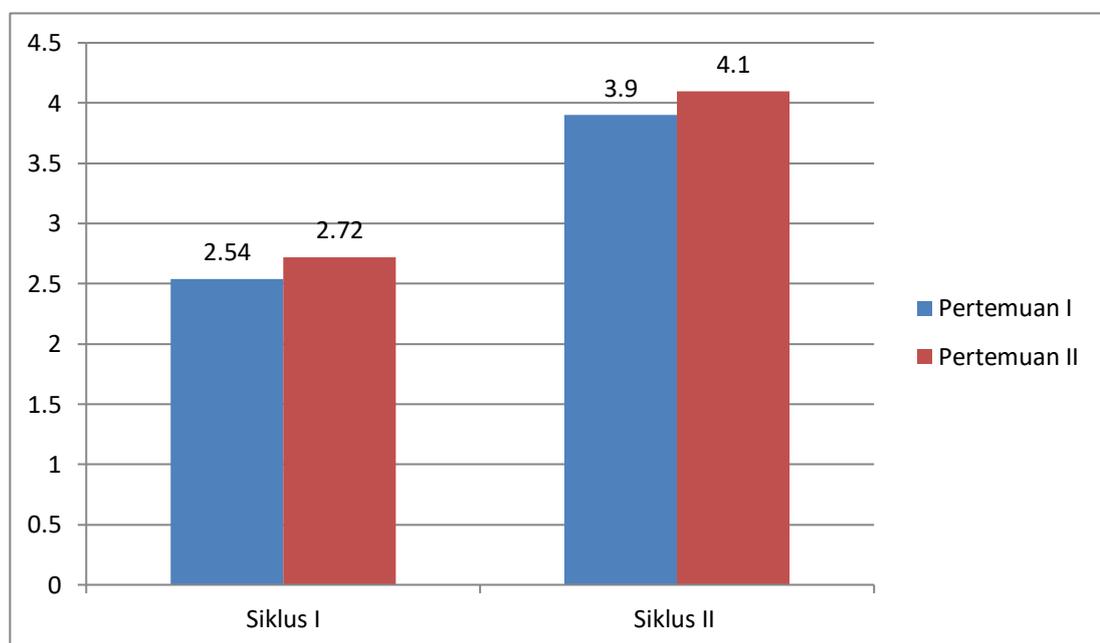
Guru memiliki tugas yang beragam yang berimplementasi dalam bentuk pengabdian. Tugas tersebut meliputi bidang profesi, bidang kemanusiaan dan bidang kemasyarakatan. Tugas guru sebagai profesi meliputi mendidik, mengajar dan melatih. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup dan kehidupan. Mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sedangkan melatih berarti mengembangkan keterampilan-keterampilan pada siswa.

Penggunaan model STAD sangat perlu dalam meningkatkan keterampilan guru dalam mengajar, karena biasanya guru hanya mengajar dengan menggunakan metode ceramah, sehingga siswa tidak kooperatif dalam belajar.

Penerapan metode STAD ini diharapkan mampu meningkatkan keterampilan guru dalam mengajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Aktifitas Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model STAD

Aktivitas belajar siswa dalam mengelola pembelajaran sangat diperlukan guna untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam belajar. Aktivitas belajar siswa setiap siklus tambah lebih meningkat yaitu pada siklus I berjumlah 2,54 siklus II 3,9. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada grafik dibawah ini:



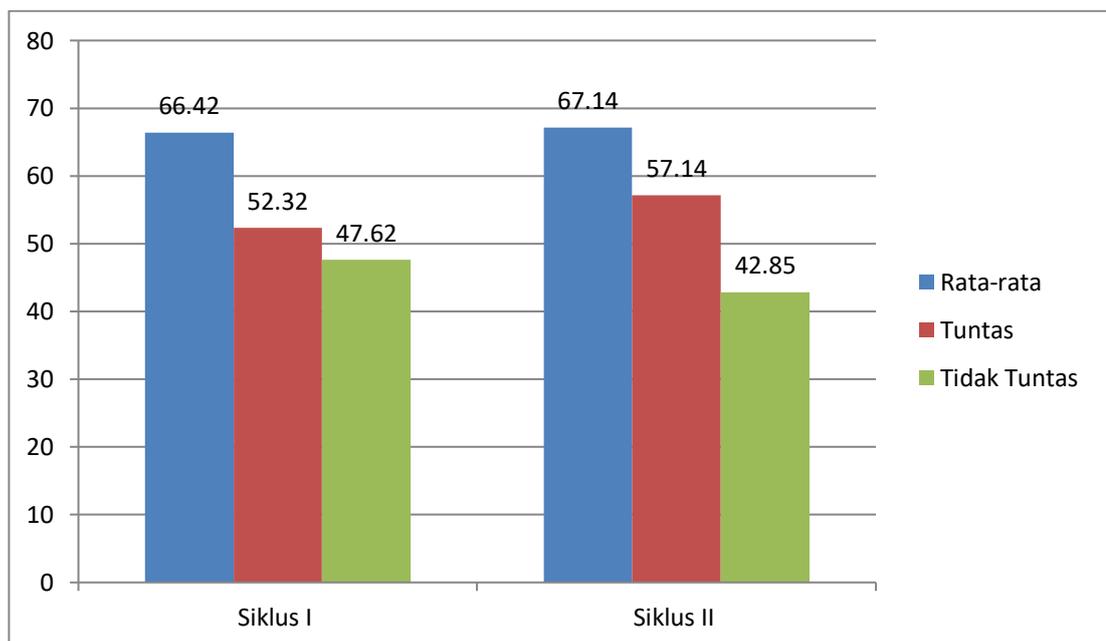
Grafik 4.2 Aktivitas siswa siklus 1, dan siklus II

Muhibin menyatakan bahwa motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan belajar itu sehingga tujuan yang dikehendaki tercapai (Muhibin, 2005:73) Ini dapat dilihat pada lampiran aktivitas siswa selama tiga kali pertemuan, mengalami peningkatan. Menurut Johar belajar merupakan kegiatan yang aktif dimana siswa membangun sendiri pengetahuannya dan mencari sendiri makna dari suatu yang mereka pelajari (Johar, 2006:74).

Aktivitas belajar siswa menggunakan metode STAD tentu berbeda dengan menggunakan metode ceramah, karena metode ceramah guru yang lebih aktif sedangkan metode STAD siswa yang lebih aktif sedangkan guru hanya sebagai fasilitator di dalam kelas.

3. Pembahasan Hasil Aktivitas Siswa Kelas V SD Negeri Iboh

Meningkatnya hasil belajar siswa pada setiap siklus tidak terlepas dari peran guru mengelola pembelajaran dan peran siswa, dari evaluasi yang dilaksanakan oleh peneliti terdapat peningkatan yang signifikan dari hasil belajar siswa yaitu pada siklus I, pertemuan I (satu) nilai rata-rata sebesar 66,42, Tuntas berjumlah 52,33, Tidak tuntas berjumlah 47,62. siklus I pertemuan I berjumlah 75,71 dan pertemuan ke II nilai rata-rata sebesar 76,90. Berikut penjelasan grafik di bawah ini:



Grafik 4.3 Hasil belajar siklus 1, dan siklus II

Menurut Purwanto (2013: 44) yaitu “Tujuan yang ingin dicapai disini adalah hasil belajar siswa”. Hasil belajar seringkali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan.

Menurut Trianto, (2013: 68) STAD ini “merupakan salah satu tipe dari model pembelajaran kooperatif dengan menggunakan kelompok-kelompok kecil dengan jumlah anggota tiap kelompok 4-5 orang siswa secara heterogen”. “Metode ini memberikan kesempatan kepada siswa berpartisipasi lebih aktif untuk memperoleh kesempatan lebih banyak dalam memanfaatkan pengetahuan dan keterampilan secara komprehensif dalam kelompoknya” (Kosasih, 2014: 112).

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa:

1. Aktivitas guru mengelola pembelajaran pada siklus I pertemuan I dengan skor sebesar 2,6 kategori pertemuan II 2,73 pada siklus II pertemuan I berjumlah 2,54 Kategori baik pertemuan II berjumlah 2,72. hal ini menunjukkan aktivitas guru mengelola pembelajaran semakin meningkat dari siklus I ke siklus II
2. Aktivitas siswa selama pembelajaran dengan menggunakan model STAD meningkat pada setiap siklus yaitu, pada siklus I pertemuan 1 adalah 2,54 kategori kurang pertemuan II berjumlah 2,73, siklus II pertemuan I adalah 3,9 kategori baik, dan pertemuan II berjumlah 4,1 hal ini menunjukkan aktivitas belajar siswa semakin meningkat dari setiap siklus.
3. Hasil belajar siswa yaitu pada siklus I, pertemuan I (satu) nilai rata-rata sebesar 66,42, Tuntas berjumlah 52,33, Tidak tuntas berjumlah 47,62. siklus I pertemuan I berjumlah 75,71 dan pertemuan ke II nilai rata-rata sebesar 76,90.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka peneliti mencoba memberikan beberapa saran diantaranya sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada guru untuk mengajar menggunakan model STAD, karena model STAD ini mampu meningkatkan keaktifan siswa

2. Diharapkan kepada penelitian selanjutnya untuk meneliti judul yang sama, agar penelitian ini semakin berkembang dan untuk kemajuan sistem pendidikan

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2011. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Edisi. Revisi VII*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- , Suharsimi. 2011. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Edisi. Revisi VII*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Johar, Rahmah. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Banda Aceh: Universitas. Syiah Kuala.
- Kosasih, E. 2014. *Strategi Belajar dan Pembelajaran Implementasi Kurikulum*. 2013. Bandung: Yrama Widya
- Lie Anita. 2010. *Cooperative Learning Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas*. Jakarta: Grasindo.
- Sudijono. 2010. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Trianto. 2013. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, Konsep, Landasan, dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Wahyudi, Bambang. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Sulita.